

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, serta wawancara yang sudah dilakukan kepada objek penelitian tentang Pengelolaan Kesan Pengguna Aplikasi Kencan Daring *Tinder* Usia 20-30 Tahun Di Kota Jakarta Dalam Memperoleh Pasangan, maka pada sub bab ini peneliti akan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan makro dalam penelitian ini. Dalam melakukan proses pengelolaan kesan, pengguna aplikasi kencan daring *Tinder* menggunakan empat strategi pengelolaan kesan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertama, **strategi ingratiasi** merupakan strategi yang dilakukan oleh pengguna aplikasi *Tinder* untuk membuat pengguna *Tinder* lainnya tertarik dapat dengan cara melihat akun pengguna *Tinder* yang telah terverifikasi. Selain itu, pengguna *Tinder* juga menunjukkan ketertarikan melalui fitur *swipe right* dan fitur *chat* dengan mengirimkan balasan obrolan dan menggunakan stiker sebagai pendukung dalam mengekspresikan ketertarikannya, serta mengisi filter-filter yang terdapat di aplikasi *Tinder*, sebab pengguna juga melihat dari beberapa filter-filter yang dicantumkan untuk menemukan kecocokan, seperti agama, umur, zodiak dan hobi.
2. Kedua, **strategi promosi diri** yaitu salah satu strategi yang digunakan oleh sebagian besar pengguna *Tinder* dalam proses pengelolaan kesan. Pengguna mempromosikan dirinya kepada pengguna *Tinder* lainnya dengan memasang foto profil yang terbaik dari berbagai sudut untuk

memperlihatkan dirinya secara lebih terperinci. Selain itu, menuliskan deskripsi bio tentang pengguna yang bertujuan untuk menggambarkan identitas diri agar mendapatkan kecocokan dengan pengguna *Tinder* lainnya yang satu frekuensi, serta terbuka atas informasi yang disampaikan, seperti terkait dengan hal pekerjaan.

3. Ketiga, **strategi supplication** merupakan strategi yang digunakan untuk mendapatkan empati dengan menunjukkan kesan sebagai pribadi yang lemah. Dalam penelitian ini, pengguna *Tinder* memberikan informasi tentang dirinya secara jujur kepada pengguna *Tinder* lainnya, sebab pengguna *Tinder* mengharapkan kejujuran terhadap pengguna lainnya karena memiliki tujuan untuk mendapatkan pasangan. Pengguna *Tinder* juga bersikap terbuka dengan menceritakan masalah pribadi yang bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan pengguna *Tinder* lainnya, seperti menceritakan masalah pribadi, seperti masalah pekerjaan, masa lalu, hingga menceritakan tentang keluarga
4. Keempat, **strategi eksemplifikasi** dilakukan oleh pengguna aplikasi kencan daring *Tinder* sebagai salah satu strategi dalam pengelolaan kesan yang digunakan oleh pengguna aplikasi kencan daring *Tinder* dengan cara menjadi pribadi yang sesuai dengan realita atau menjadi dirinya sendiri dan tidak berpura-pura menjadi individu lain. Pengguna *Tinder* juga menunjukkan sikap peduli dengan memberikan tanggapan dan dukungan ketika pengguna *Tinder* lainnya sedang menceritakan hal-hal atau informasi

yang berkaitan dengan dirinya sehingga informan dinilai memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama individu.

Setelah menjabarkan keempat strategi yang digunakan oleh pengguna aplikasi kencan daring *Tinder*. Maka dapat disimpulkan secara lebih jelas bahwa empat strategi yang digunakan berkaitan dengan pertanyaan makro dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Pengelolaan Kesan Pengguna Aplikasi Kencan Daring *Tinder* Usia 20-30 Tahun Di Kota Jakarta Dalam Memperoleh Pasangan. Hal tersebut dapat terlihat dengan jelas ketika menggunakan strategi promosi diri yang bertujuan untuk membuat pengguna *Tinder* lainnya mengetahui bagaimana identitas diri individu dan karakteristik secara umum dari para informan., dapat dilihat melalui foto profil dan deskripsi bio yang ditampilkan sehingga dapat membuat pengguna lain melakukan interaksi awal dan dapat berlanjut menjalin hubungan agar lebih menemukan chemistry yang sama. Adapun kesamaan dari para informan, yaitu tidak menggunakan salah satu strategi pengelolaan kesan. Strategi intimidasi tidak digunakan oleh para informan karena dianggap dapat membuat kegagalan dalam proses pengelolaan kesan melalui aplikasi *Tinder* untuk mendapatkan pasangan dan dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap pengguna *Tinder* lainnya.

## **1.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang dapat berguna dan bermanfaat untuk pihak-pihak yang

berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut saran-saran yang dapat diuraikan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Bagi Pengguna Aplikasi Kencan Daring *Tinder***

- a. Pengguna aplikasi *Tinder* merepresentasikan tentang dirinya melalui aplikasi kencan daring *Tinder* dengan lebih menarik dan terperinci agar pengguna *Tinder* lainnya dapat tertarik sehingga memiliki kemauan untuk berinteraksi duluan atau menanggapi obrolan awal.
- b. Membuat ketertarikan pengguna *Tinder* lainnya dapat dilakukan dengan membuat deskripsi bio yang kreatif, unik, dan tidak pasaran seperti pada umumnya.
- c. Terus berusaha dengan menggunakan strategi-strategi yang tepat untuk menampilkan kesan kepada pengguna *Tinder* lainnya sehingga memperkuat peluang keberhasilan dalam memperoleh pasangan melalui aplikasi kencan daring *Tinder*.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memahami serta mengamati permasalahan yang akan diteliti dengan baik supaya dapat memahami strategi apa saja yang digunakan oleh pengguna *Tinder* dalam memperoleh pasangan.
- b. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan turun lapangan meneliti permasalahan yang sejenis untuk melakukan pengamatan secara maksimal, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar bahkan menemukan hal-hal menarik untuk diteliti.

- c. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya dapat mengetahui informasi terkait permasalahan yang akan diteliti, dapat melalui literasi atau data yang relevan sehingga saat melakukan tahap wawancara dapat dilakukan secara maksimal.
- d. Peneliti harus dapat mencari dan memastikan informan dapat bersedia untuk dihubungi secara terus-menerus dan bersedia membagikan pengalaman pribadi dan pengetahuannya terkait dengan penelitian.